

## *Siaran Pers*

### Dukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, Bukit Asam (PTBA) Raih 2 Penghargaan

Jakarta, 5 Agustus 2024 - PT Bukit Asam Tbk (PTBA) berhasil meraih gelar Peringkat Bintang 5 (Platinum) Pilar Lingkungan dalam ajang TJSL & CSR Award 2024 di Jakarta, Selasa (30/7/2024). Selain itu, VP Sustainability PT Bukit Asam Tbk (PTBA) Hartono memperoleh penghargaan *Strong Commitment Senior Officer on Environment Program of CSR*.

Apresiasi tersebut diberikan karena konsistensi PTBA dalam menjalankan berbagai program tanggung jawab sosial yang berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

"Kami menyampaikan ucapan terima kasih atas penghargaan yang diberikan, ini merupakan pengakuan atas komitmen PTBA dalam pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan yang berkelanjutan sebagai penyangga seluruh kehidupan. Apresiasi ini juga menjadi motivasi bagi kami untuk terus berinovasi dan meningkatkan upaya dalam menciptakan dampak positif," kata *Corporate Secretary* PT Bukit Asam Tbk (PTBA) Niko Chandra.

Berbagai program telah dilaksanakan PTBA guna membantu pencapaian SDGs. Sejalan dengan Tujuan 6 pada SDGs, PTBA memiliki program penyediaan sarana air bersih dan sanitasi layak. Program ini telah diimplementasikan di 25 titik lokasi.

PTBA pun telah mengembangkan 7 irigasi pertanian berbasis pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) untuk lahan pertanian tadah hujan di sekitar wilayah operasional perusahaan. Terdapat 1.113 petani yang menjadi penerima manfaat dengan cakupan area sawah seluas 612 hektare. Program ini mendukung SDGs Tujuan 2 Tanpa Kelaparan, serta Tujuan 7 Energi Bersih dan Terjangkau.

Untuk pencapaian Tujuan 13 pada SDGs yang mendorong penanganan perubahan iklim, PTBA menjalankan Program Kampung Iklim (ProKlim). Sebanyak 7 desa binaan, yaitu Desa Pelakat, Pagar Dewa, Ulak Pandan, Tanjung Tiga, Tanjung Raja, Keban Agung, dan Arahau telah berhasil mendapat penghargaan Desa ProKlim.

Program TJSL pilar lingkungan lainnya adalah *Eco Agrotomation* yang mendorong budidaya tanaman berbasis otomasi ramah lingkungan untuk mendukung program penghijauan dan reklamasi. *Eco Agrotomation* merupakan wujud dukungan PTBA untuk Tujuan 15 pada SDGs, yaitu Ekosistem Daratan.

Melalui *Eco Agrotomation*, PTBA mendorong perekonomian masyarakat sekaligus menjaga kelestarian lingkungan. Total penerima manfaat program ini mencapai 105 orang, yang berasal dari keluarga prasejahtera dan mantan pekerja Pertambangan Tanpa Izin (PETI).

Selain itu, ada program tanggap bencana, bedah rumah, bantuan sarana ibadah, dan bantuan perbaikan/pembangunan jalan yang sejalan dengan SDGs Tujuan 11 Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan.

"Kami akan senantiasa berupaya memberikan manfaat dan mendukung pembangunan berkelanjutan. Selaras dengan *Noble Purpose* (Tujuan Mulia) PTBA sebagai anggota Grup MIND ID, yaitu pertambangan untuk membangun peradaban, menciptakan kesejahteraan dan masa depan yang lebih baik," tegas Niko.

TJSL & CSR Award 2024 diselenggarakan oleh BUMN Track dengan dukungan dari *Indonesia Shared Value Institute* (ISVI). Mengangkat tema "Kontribusi Empat Pilar TJSL BUMN dalam Rangka Mendukung Pencapaian SDGs", kegiatan ini merupakan bentuk apresiasi tertinggi bagi BUMN dan Anak Perusahaan BUMN yang telah menjalankan praktik terbaik yang sejalan dengan empat pilar SDGs berupa Pilar Sosial, Ekonomi, Lingkungan, serta Hukum dan Tata Kelola.

-----000000-----

Untuk Informasi lebih lanjut silakan menghubungi:

**Niko Chandra**  
*Corporate Secretary*  
PT Bukit Asam Tbk  
nchandra@bukitasam.co.id  
www.ptba.co.id

#### Sekilas tentang PT Bukit Asam Tbk

PT Bukit Asam Tbk (PTBA), adalah perusahaan pertambangan terkemuka milik negara Indonesia (BUMN) yang juga merupakan grup dari MIND ID. PTBA berdiri sejak 1981. Inti bisnis perusahaan berfokus pada pertambangan, pengolahan, dan perdagangan batu bara. PTBA mengoperasikan beberapa tambang batu bara di Sumatera, menghasilkan berbagai jenis batu bara, termasuk batu bara sub-bituminus dan bituminus berkualitas tinggi yang masih langka. Pada tahun 2002, PTBA menjadi perusahaan terbuka dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dengan komitmen terhadap praktik-praktik berkelanjutan dan tanggung jawab lingkungan, PTBA mengembangkan portofolio energi dengan investasi dalam sumber energi terbarukan. Perusahaan ini memainkan peran penting dalam menjaga kestabilan ketahanan energi nasional dalam hal penyediaan batu bara baik untuk pembangkit listrik dalam negeri maupun pasar ekspor, yang berkontribusi secara signifikan pada sektor energi dan perekonomian Indonesia. PTBA juga menjadi pelopor standar etika dengan menjadi perusahaan milik negara pertama dalam sektor energi yang menerapkan Manajemen Anti Penyipuan ISO 37001:2016.